

## DAFTAR PUSTAKA

### 1. Buku

- Anna, B. (2016). *Keperawatan Kesehatan Jiwa Komunitas*. kedokteran EGC.Karo
- Karo, R. P.P., & PRasetyo, T. (2020). *Pengaturan Perlindungan Data Pribadi di Indonesia: Perspektif Teori Keadilan Bermartabat*, Nusamedia.
- Dikdik M. Arief Mansur, & Elistaris Gultom (2007). *Urgensi Perlindungan Korban Kejahatan antara Norma dan Realita*. Raja Grafindo Persada.
- John Kenedi, 2017, *Kebijakan Hukum Pidana (Criminal Policy) Dalam Sistem Penegakan Hukum di Indonesia*, Pustaka Pelajar, Bengkulu, hlm 8
- Priyanto, A. (2010). *Kriminologi dan Kenakalan Remaja*. Universitas Terbuka.
- Shodiq, S. (2022). *Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO) dalam Perspektif Hukum Positif dan Hukum Islam*. YPM (Young Progressive Muslim) Press.
- Solikin, N. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian Hukum*. Qiara Media.
- Sugiono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Susanti, E., & Rahardjo, E. (2018). *Hukum dan Kriminologi*. AURA (Anugrah Utama Raharja).
- Waluyo, Bambang. (2011). *Victimologi Perlindungan Korban & Saksi*. Sinar Grafika. Jakarta.

### 2. Peraturan Perundang-undangan

- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1946 tentang Peraturan Hukum Pidana
- Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2008 tentang Pornografi
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2024 Perubahan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik

### 3. Jurnal

- Agustanti, R. D., Dirkareshza, R., & Taupiqurrahman. (2022). *Peningkatan Pemahaman Dan Kewaspadaan Terkait Fenomena Kekerasan Seksual Terhadap PEREMPUAN*. JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri). Vol. 6 No 4, hlm. 2684-2699. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i4.8999>
- Agustanti, R. D. (2018). *Pertanggungjawaban Pidana Pelaku Tindak Pidana Perkosaan Ditinjau Dari Perspektif Moralitas*. Jurnal Rechtidee. Vol. 13 No.1, hlm 82- 103. DOI: <https://doi.org/10.21107/ri.v13i1.3775>
- Ardiyani, N. D. I. (2024). *Analisis Yuridis Pertanggungjawaban Pidana Pelaku Deepfake Porn Berdasarkan Hukum Positif*. Jurnal Kajian Hukum Dan Kebijakan Publik, Vol. 2 No.1, hlm. 603-608. DOI: <https://doi.org/10.62379/cs863250>
- Aurelita, M., & Lewoleba, K. K. (2024). *Perempuan Sebagai Korban Deepfake Pornografi Dalam Perspektif Viktimologi*. Kertha Semaya, Vol. 12 No. 12, DOI: <https://doi.org/10.24843/KS.2024.v12.i12.p19>
- Bey, V. (2024). *Fenomena Artificial Intelligence dan Bahaya Dehumanisasi (Analisis Kritis Terhadap Fenomena AI Berdasarkan Pandangan Herbert Marcuse)*. Jurnal Akademia, Vol. 23 No. 1, hlm. 54-63. DOI: <https://doi.org/10.31385/jakad.v23i1.11>
- Cantika, A. A. L., & Adnyana, I. K. A. M. (2024). *Tinjauan Yuridis Pasal 345 KUHP Mengenai Tindakan Mendorong Orang Lain Untuk Bunuh Diri*. Judge: Jurnal Hukum, Vol. 05 No. 3 DOI: doi.org/10.54209/judge.v5i02.917
- Fathonah, R., Rosidah, N., & Dhizalifa, A. (2025). *Analisis Pemberatan Pidana Bagi Pelaku Tindak Pidana Kejahatan Seksual Yang Dilakukan Oleh Guru Terhadap Murid Berdasarkan Uu Tpks*. Causa: Jurnal Hukum Dan Kewarganegaraan, Vol. 10 No. 11, hlm. 71–80. <https://doi.org/10.3783/causa.v10i11.11461>
- Fernandes, Y. A., & Fatma, Y. (2025). *Metode Deeplearning Dalam Teknologi Deepfake: Systematic Literature Review*. JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika, Vol. 9 No. 2, <https://doi.org/10.36040/jati.v9i2.12987>
- Firdaus, S. U., & Panjaitan, P. A. N. (2024). *Reformulasi Hukum untuk Mewujudkan Sistem Perundang-undangan Adaptif dan Responsif*. Proceeding APHTN-HAN, Vol. 2 No. 1, hlm. 355-382.

- Fitrihabi, N., Rafikah., Kurniawan A., 2021. *Kepastian Hukum, Kemanfaatan Dan Keadilan Pemidanaan Kejahatan Asal Usul Perkawinan Analisis Putusan No. 387/Pid.B/2021/PN.Jmb*. Jurnal Hukum Pidana Islam al – Jinayah. Vol.7, No 2. Hlm 484-509. DOI: <https://doi.org/10.15642/aj.2021.7.2.484-509>
- Haziah, D. A., Mulyadi, D., & Hardiman, D. M. (2024). *Kajian Kriminologi Terhadap Pelaku Tindak Pidana Penyebaran Video Bermuatan Pornografi di Media Sosial Whatsapp Sebagai Tindakan Balas Dendam (Revenge Porn)*. Jurnal Pustaka Galuh Justisi, Vol. 02 No. 2, hlm. 145-160 DOI: <https://doi.org/10.25157/pustaka.v2i2.4073>
- Hikmawati, P. (2021). *Pengaturan Kekerasan Berbasis Gender Online: Perspektif Ius Constitutum dan Ius Constituendum*. Negara Hukum: Membangun Hukum untuk Keadilan dan Kesejahteraan, Vol. 12 No. 1, hlm. 59-79, DOI: <http://dx.doi.org/10.22212/jnh.v12i1.2124>
- Julyano, M., & Sulistyawan, A. Y. (2019). *Pemahaman Terhadap Asas Kepastian Hukum Melalui Konstruksi Penalaran Poisitivisme Hukum*. Jurnal Crepido: Jurnal Mengenai Dasar-Dasar Pemikiran Hukum: Filsafat dan Ilmu Hukum, Vol 01 No 1, hlm. 13-22, DOI: <https://doi.org/10.14710/crerido.1.1.13-22>
- Kasita, I. D. (2022). *Deepfake Pornografi: Tren Kekerasan Gender Berbasis Online (KGBO) Di Era Pandemi Covid-19*. Jurnal Wanita dan Keluarga, Vol. 3, No 1. Hlm. 16-26. DOI: <https://doi.org/10.22146/jwk.5202>
- Kruniarullah, M. R., Nabila, T., Khalidy, A., Tan, V. J., & Widiyani, H. (2024). *Tinjauan Kriminologi Terhadap Penyalahgunaan Artificial Intelligence: Deepfake Pornografi dan Pencurian Data Pribadi*. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Vol. 10, No 10, Hal. 534-547. DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.11448814>
- Moto, M. M. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan*. Indonesian Journal of Primary Education, Vol. 3 No. 1, hlm 21-28, <https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i1.16060>

- Mulyadi, M., Yadita, D., Putri, D. C. W, Maulana, M. I., Nugraha, R., Akbar, S. R., Malik, S., Rubianti, V. S. S., & Imani, Y. N. (2024). *Revenge Porn Ditinjau Dari Sudut Pandang Yuridis Indonesia*. Causa: Jurnal Hukum Dan Kewarganegaraan, Vol. 4 No. 1, hlm. 77–87.  
<https://doi.org/10.3783/causa.v4i1.3457>
- Muthoah, D. N. A., & Zuhdy, M. (2021). *Pertimbangan Hakim Dalam Memutus Perkara Tindak Pidana Pornografi*. Indonesian Journal of Criminal Law and Criminology (IJCLC), Vol. 2 No. 1, hlm 42-53. DOI: <https://doi.org/10.18196/ijclc.v2i1.11561>
- Nasution, A. V. A., Suteki, & Lumbanraja, A. D. (2024). *Prospek Pemenuhan Right To Be Forgotten Bagi Korban Deepfake Pornography Akibat Penyalahgunaan Artificial Intelligence di Indonesia*. Diponegoro Law Journal, 13(2).
- Permana, G., & Tanzil, M. (n.d.). *Penegakan hukum terhadap deepfake porn AI*. UMSIDA Preprints Server. DOI:[10.21070/ups.4378](https://doi.org/10.21070/ups.4378)
- Pitaloka, C. A. G. (2025). *Penyalahgunaan Teknologi Deepfake Untuk Konten Pornografi Non-Konesusal di Indonesia*.Hukum Inovatif: Jurnal Ilmu Hukum Sosial dan Humaniora, Vol. 2 No. 2, DOI: <https://doi.org/10.62383/humif.v2i2.1475>
- Putra, I. H. (2024). *Perlindungan Hukum Terhadap Korban Penyalahgunaan Artificial Intelligence (AI) Berupa Deepfake Pornografi Menurut Peraturan Perundangan*.UNJA Journal of Legal Studies, Vol. 1 No. 2, hlm. 110-128.
- Samosir, C. P. (2023). *Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO) dan Cara Mendukung Korban: Analisis Konten Film Like dan Share*.Jurnal PIKMA: Publikasi Ilmu Komunikasi Media Dan Cinema, Vol 6 No. 1, hlm. 230-245.  
<https://doi.org/10.24076/pikma.v6i1.1303>
- Santoso, I., Mulyadi, M., & Agusmidah. (2024). *Kebijakan Hukum Pidana Terhadap Perbuatan Melawan Hukum Dalam UU ITE Pasca Berlakunya Pedoman Implementasi Pasal-Pasal Tertentu UU ITE*.Locus Journal of Academic Literature Review, Vol. 3 No. 4, hlm. 329-335, DOI: <https://doi.org/10.56128/ljoalr.v3i4.312>

Sihombing, A., & Nuraeni, Y. (2022). *Korban Perkosaan Ditinjau Dari Viktimologi Dalam Tindak Pidana Kejahatan Perkosaan*. Pakuan Justice Journal of Law (PAJOUL), Vol. 3 No .2, hlm. 11–21. DOI: [10.33751/pajoul.v3i2.7654](https://doi.org/10.33751/pajoul.v3i2.7654)

Sijabat, S. A. U., & Sari, D. L. (2024). *Konten Gambar dan Video Pornografi Deepfake Sebagai Suatu Bentuk Tindak Pidana Pencemaran Nama Baik*. Recedive: Jurnal Hukum Pidana dan Penanggulangan Kejahatan, Vol. 03 No. 2, DOI: <https://doi.org/10.20961/recidive.v13i2.86771>

Situmeang, B. S., Silitonga, I. Y., Silaen, R. F., Siringo-ringo, T., & Sipayung, E. E. (2024). *Pengaruh Artificial Intelligence Terhadap Tingkat Kasus Deepfake pada Selebritas di Twitter*. Jurnal Device, Vol. 14 No. 1. Hlm. 80-91. DOI: <https://doi.org/10.32699/device.v14i1.6984>

Solichah, I. I., Sulistio, F., & Istiqomah, M. (2023). *Protection of Victims of DeepFake Pornography in a Legal Perspective in Indonesia*. International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding, Vol. 10 No. 1, hlm. 383-400. DOI: <http://dx.doi.org/10.18415/ijmmu.v10i1.4404>

Wahyudi, T. (2023). *Studi Kasus Pengembangan dan Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Sebagai Penunjang Kegiatan Masyarakat Indonesia*. Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE), Vol. 9 No. 1, hlm 28-32, DOI:[10.31294/ijse.v9i1.15631](https://doi.org/10.31294/ijse.v9i1.15631)

#### 4. Sumber Lain

Surat Edaran Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2023 Tentang Etika Kecerdasan Artifisial.

<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-kisaran/baca-artikel/15099/Asas-lex-superior-derogate-legi-inferiori-dan-Kedudukan-Surat-Edaran-dalam-Perundang-undangan.html> diakses pada 25 Februari 2025 pukul 13.00 WIB  
<https://goodstats.id/article/jumlah-kasus-kekerasan-berbasis-gender-online-tahun-2022-menurun-berapa-totalnya-3EFTc> Diakses pada 26 September 2024 pukul 14.00 WIB.

<https://www.saplaw.top/pendekatan-perundang-undangan-statute-approach-dalam-penelitian-hukum/>diakses pada tanggal 29 Oktober 2024, pukul 14.00 WIB

<https://www.komdigi.go.id/berita/siaran-pers/detail/apresiasi-laporan-masyarakat-komdigi-tangani-13-juta-konten-pornografi-dan-judi-online> diakses pada 26 Mei 2025 pukul 16.00 WIB

<https://aws.amazon.com/id/what-is/artificial-intelligence/> diakses pada 21 Februari 2025 pukul 18.00 WIB

<https://verihubs.com/blog/contoh-kecerdasan-buatan-ai> diakses pada 24 Februari 2025 pukul 18.30 WIB